



PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA (INDONESIAN HOSPITAL ASSOCIATION)

Crown Palace Blok E/6. Jl. Prof. Soepomo, SH No. 231 Tebet Jakarta Selatan. Telp 021-83788722 / 23. Fax 021-83788724 / 25. E-mail : persi@pacific.net.id. Website : www.persi.or.id

Nomor : 313/1B1/PP.PERSI/X/2019
Perihal : Lokakarya 10 : Patient Safety

19 September 2019

“Improving Quality and Patient Safety in Surgical Unit and Intensive Care Unit

Kepada Yth,
Direktur /Pimpinan RS
Di - Tempat

Dengan hormat,

Program Keselamatan Pasien saat ini menjadi Kewajiban bagi rumah sakit sesuai yang tertuang dalam UU RS no 44 tahun 2009 pasal 43 tentang Keselamatan Pasien dan Akreditasi RS. Dalam menerapkan Keselamatan Pasien di ruang operasi dan ICU sebagai prioritas utama. Masing - masing rumah sakit sangat diwajibkan mengembangkan pedoman untuk memastikan Keselamatan Pasien yang optimal di ruang operasi dan ICU. Salah satu komponen penting adalah penggunaan "pendekatan tim" yang melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses tersebut.

Sesuai dengan tuntutan tersebut bersama ini kami sampaikan PERSI pada Seminar Nasional XIV, Seminar Tahunan XIII *Patient Safety* dan *Hospital Expo XXXII* yang akan di selenggarakan pada tanggal 23 – 26 Oktober 2019 di Jakarta Convention Center, akan diselenggarakan juga Lokakarya 10 : *Patient Safety* dengan Topik ***“Improving Quality and Patient Safety in Surgical Unit and Intensive Care Unit,*** pada tanggal 24 – 25 Oktober 2019 mulai siang hari (Susunan acara terlampir)

Mengingat jumlah peserta di batasi hanya 50 orang, mohon kepada Direktur / Pimpinan Rumah Sakit dapat mengikutinya dan mengirimkan Tim ***Surgical Unit and Intensive Care Unit*** sebagai peserta. Informasi lengkap tetang kegiatan tersebut dapat di lihat pada brosur terlampir.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat Kami,
**PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT
SELURUH INDONESIA**



dr. Kuntjoro Adi Purjanto, M.Kes
Ketua Umum PERSI

FORMULIR PENDAFTARAN

LOKAKARYA : 10 (PATIENT SAFETY)

Improving Quality and Patient Safety in Surgical Unit and Intensive Care Unit

NAMA LENGKAP : L / P (untuk sertifikat)
JABATAN :
INSTANSI/RS :
ALAMAT :
TELPON :
FAX. :
HP :
EMAIL :

.....
Peserta,

(.....)

Formulir Pendaftaran yang telah diisi, harap dikirimkan melalui:

Fax: 021 - 837 88724 / 25, Email: ikprspersi@gmail.com

Sekretariat PERSI : Crown Palace Blok E/6. Jl. Prof. Soepomo, SH No. 231, Tebet - Jakarta Selatan



HATI-HATI!
TERHADAP PENIPUAN
MENGATASNAMAKAN
PERSI

INFORMASI & PENDAFTARAN

Sekretariat PERSI

Jl. Crown Palace Blok E/6. Jl. Prof. Soepomo, SH No. 231, Tebet - Jakarta Selatan

Website : www.pdpersi.co.id

E-mail : persi@pacific.net.id / ikprspersi@gmail.com

Telp : 021 - 837 88722 / 23

Fax : 021 - 837 88724 / 25

Contact Person : Pebriyana HP & WA 0812 1879 1331



PERHIMPUNAN RUMAH SAKIT SELURUH INDONESIA

LOKAKARYA : 10 (PATIENT SAFETY) IMPROVING QUALITY AND PATIENT SAFETY IN SURGICAL UNIT AND INTENSIVE CARE UNIT

JAKARTA CONVENTION CENTER, 24 - 25 OKTOBER 2019

LATAR BELAKANG

Unit perawatan intensif (ICU) rentan terhadap kesalahan medis karena pasien dalam keadaan kritis dan membutuhkan pemantauan terus menerus. Program keselamatan pasien yang mendorong peningkatan untuk pasien dengan asuhan intensive dapat dikategorikan ke dalam 4 domain umum: (1) memastikan kepatuhan terhadap regulasi keselamatan pasien; (2) merespon insiden keselamatan pasien (adverse event) dengan melakukan analisis akar penyebab masalah dan menerapkan tindakan korektif yang ditargetkan; (3) menerapkan strategi pengurangan risiko berbasis bukti yang tidak diharuskan oleh regulasi, tetapi dianggap sebagai praktik terbaik; dan (4) menerapkan strategi untuk memenuhi dan melampaui metrics keselamatan pasien yang dilaporkan kepada publik atau terkait dengan program pembayaran / biaya asuhan.

Ketika suatu insiden keselamatan pasien yang serius terjadi pada seorang pasien kritis, maka perlu penyelidikan yang sistematis terhadap peristiwa tersebut, yang disebut analisis akar masalah, harus diselesaikan oleh tim antar-disiplin yang memiliki keahlian di bidang yang terlibat dalam peristiwa tersebut. Menurut konsep Just Culture, fokus utama dari investigasi insiden haruslah pada kegagalan sistem potensial yang mengarah pada kesalahan system dan bukan hanya menyalahkan pihak profesional pemberi asuhan yang terlibat dalam kesalahan tersebut.

Didukung Oleh:



SEMINAR NASIONAL XVI PERSI
SEMINAR TAHUNAN XIII PATIENT SAFETY
DAN HOSPITAL EXPO XXXII
JAKARTA CONVENTION CENTER
23 - 26 OKTOBER 2019

Pelatihan tim adalah pendekatan yang terbaik untuk mencegah kesalahan dalam industri yang berisiko tinggi seperti industri penerbangan dan sekarang sedang diterapkan pada industri medis.

Keselamatan pasien di ruang operasi sebagai prioritas utama. Masing-masing rumah sakit sangat diwajibkan mengembangkan pedoman untuk memastikan keselamatan pasien yang optimal di ruang operasi. Salah satu komponen penting adalah penggunaan "pendekatan tim" yang melibatkan semua pihak yang terlibat dalam proses bedah. Sedangkan kurangnya komunikasi yang efektif dan kegagalan untuk mengkoordinasikan asuhan adalah penyebab paling umum dari kesalahan medis, penggabungan berbasis tim berlatih melalui pelatihan tim institusional adalah langkah awal yang penting.

Metode yang handal untuk pengarahan dan persiapan pra operasi dan pasca operasi ke dalam budaya kelembagaan harus dikembangkan. Proses standar untuk identifikasi pasien, prosedur, formulir persetujuan operatif, dan persiapan peralatan dan kebersihan ruang operasi wajib dan harus dilakukan sebelum pasien memasuki ruang operasi (OR). Untuk prosedur yang melibatkan banyak ahli bedah, pemimpin tim klinis atau orang yang ditunjuk bertanggung jawab untuk memverifikasi rincian bagian operasi mereka. Semua catatan, gambar, dan peralatan penting yang relevan harus dicek dan ketersediaannya dikonfirmasi. Jika ada bagian dari proses verifikasi tidak lengkap, atau aktivitas harus dihentikan sampai verifikasi berhasil diselesaikan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas maka pelatihan atau workshop keselamatan pasien di kamar operasi dan di ICU menjadi keharusan untuk meningkatkan kualitas dan keselamatan pasien di rumah sakit.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai mengikuti workshop peserta mampu :

- Memahami state of the art patient safety
- Memahami paradigma baru "Patient Centered Care" sebagai Trend Global dalam Pelayanan Pasien
- Memahami konsep dasar Patient Safety and ICU Interdisciplinary Collaboration
- Memahami konsep dasar tahapan pencegahan dan pengendalian infeksi di ICU
- Memahami konsep safe surgery saves lives
- Memahami konsep Ensuring Patient Safety in Operating Room: Improving Time-Out Compliance
- Memahami konsep dasar pencegahan dan pengendalian infeksi di kamar operasi

SASARAN PELATIHAN

- Direktur Rumah sakit/ Direktur Pelayanan Medis
- Ketua Komite Medik
- Ketua PMKP
- Kepala Bidang Keperawatan
- Kepala Bidang Pelayanan Medis
- Kepala Instalasi Intensive Care Unit
- Kepala Instalasi Kamar Operasi

PEMBICARA

- TIM IKPRS PERSI
- Tim KARS
- Nara Sumber terkait

**BIAYA SEMINAR
(23 - 26 Oktober 2019)
dan LOKAKARYA 10:
PATIENT SAFETY
(24 - 25 Oktber 2019)**

Pembayaran Sebelum 15 Oktober 2019
Rp. 5.500.000,-

Pembayaran Setelah 15 Oktober 2019
Rp. 5.750.000,-

CARA PEMBAYARAN

Biaya Lokakarya dapat dibayarkan melalui:

1. Transfer ke Bank Mandiri Cab. RS Islam Jakarta **No. Rek. 123-0006971016 a.n : Seminar Nasional PERSI.** Bukti Transfer harap difax ke 021-83788724 / 24
2. Tunai ke Sekretariat Panitia:
Crown Palace Blok E/6, Jl. Prof Supomo No. 231, Tebet, Jakarta Selatan. Telp. (021) 83788722 / 2304.
Fax (021) 83788724 / 25
3. Tunai ke Bendahara Panitia
d/a Dana Pensiun Syariah RS Islam Jakarta. Jl. Cempaka Putih Tengah VI No. 12, Jakarta Pusat
4. Tunai pada saat daftar ulang di Jakarta Convention Center tanggal 22 dan 23 Oktober 2019

PEMBATALAN PEMBAYARAN

1. Peserta yang sudah membayar bilamana berhalangan hadir dapat digantikan dengan orang lain dengan pemberitahuan tertulis kepada Sekretariat Panitia, paling lambat 15 Oktober 2019
2. Pembatalan secara tertulis yang diterima:
 - a. Sebelum tanggal 15 Oktober 2019 dikenakan potongan sebesar 25%
 - b. Setelah tanggal 15 Oktober 2019 tidak dapat dikembalikan.

SUSUNAN ACARA

HARI PERTAMA : KAMIS, 24 OKTOBER 2019

- 13.00 – 13.30 Registrasi ulang
14.00- 14.45 Comprehensive State of the art Patient Safety
dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MH.Kes
14.45- 15.30 Patient Centered Care sebagai Trend Global dalam Pelayanan Pasien
dr. Nico A. Lumenta, K.Nefro, MM, MH.Kes
15.30- 16.15 Memahami Konsep Dasar Patient Safety and ICU Interdisciplinary Collaboration
Dr. Rita Sekarsari, S.Kp, MHSM
16.15- 17.00 Memahami Konsep Dasar Tahapan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di ICU
Costy Panjaitan, CVRN, SKM, MARS, PhD
17.00- 18.00 Diskusi

HARI KEDUA : HARI JUM'AT, 25 OKTOBER 2019

- 14.00 - 15.00 Memahami Konsep Safe Surgery Saves Lives
dr. Amelia Martira, Sp.An, SH
15.00 - 16.00 The role surgery safety check list , Ensuring Patient Safety in Operating Room: Improving Time-Out Compliance
dr. Yanuar Jak, SpOG, MARS, PhD
16.00 - 17.00 Concept and Implementation of Prevention and Infection Control in Operating Room
dr. SH. Manullang, SpB(K) Trauma (PERDALIN Pusat)
17.00- 18.00 Diskusi dan penutupan